

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TERHADAP KEDISIPLINAN DAN PRESTASI SISWA KELAS XI SMA
IT NUR HIDAYAH SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

BAYU PURNOYUDHO

A610100002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TERHADAP KEDISIPLINAN DAN PRESTASI SISWA KELAS XI SMA
IT NUR HIDAYAH SUKOHARJO**

PUBLIKASI ILMIAH

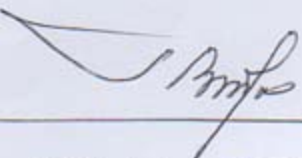
Oleh:

BAYU PURNOYUDHO

A610100002

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tjipto Subadi', is written over a horizontal line.

(Dr. H. Tjipto Subadi, M.Si)

NIK.150

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TERHADAP KEDISIPLINAN DAN PRESTASI SISWA KELAS XI SMA
IT NUR HIDAYAH SUKOHARJO**

OLEH

BAYU PURNOYUDHO

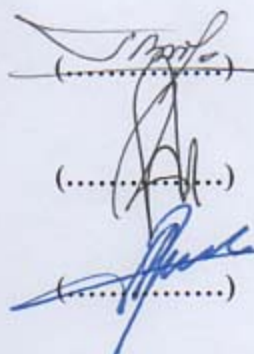
A610100002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Senin, 09 April 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. H. Tjipto Subadi, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Dahroni, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Suharjo, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Prof. Dr. Harna Joko Pravitno, M.Hum

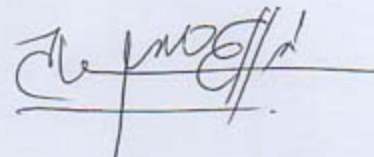
1965042819930331001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 November 2018

Penulis



BAYU PURNOYUDHO

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP
KEDISIPLINAN DAN PRESTASI SISWA KELAS XI SMA IT NUR
HIDAYAH SUKOHARJO**

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terjadi di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo bagi kedisiplinan dan peningkatan prestasi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian ini meliputi Pembina pramuka, siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo secara keseluruhan telah berjalan dengan baik. Dari pihak sekolah sendiri sebenarnya memberikan beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, diantaranya adanya program kerja yang nyata, tersedianya sarana dan prasarana, serta sekolah menyediakan dana.

Kata Kunci : Pelaksanaan Ekstrakurikuler, Pramuka, SMA

Abstract

The background of this research is to investigate more about the implementation of extracurricular activities that occurred in SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo. This study aims to describe how the influence of scout extracurricular activities in SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo for discipline and improvement of student achievement. This research uses qualitative approach with descriptive type. The subjects of this study include scout guides, students and girls who follow extracurricular scout activities. The results showed that the implementation of scout extracurricular activities in SMA IT NUr Hidayah Sukoharjo as a whole has gone well. From the school itself actually provides several supporting factors in the extracurricular scout implementation, including the existence of a real work program, the availability of sara and infrastructure, and schools provide funds.

Keywords: Extracurricular Implementation, Scouting, SMA

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai wadah untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang baik dapat didukung oleh pendidikan yang baik pula. Seperti tertuang di dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Pasal 3 yang berisi tentang fungsi dan tujuan pendidikan. Pasal ini menyatakan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan yang dapat diperoleh siswa tidak hanya melalui pendidikan formal yang didapatkan dari pendidikan di kelas saja. Siswa dapat menambah pengetahuan, mengasah bakat dan keterampilannya melalui pendidikan non formal seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma social baik lokal, nasional, maupun global. Gerakan Pramuka adalah organisasi yang menyelenggarakan pendidikan nonformal, melalui pendidikan kepramukaan sebagai bagian pendidikan nasional. Pendidikan kepramukaan memiliki kontribusi yang sangat bagus dalam membentuk kedisiplinan dan mengembangkan karaktersiswa. Karakter bangsa dapat terbentuk melalui gerakan pramuka seperti tolong-menolong, gotongroyong, jujur, hormat kepada yang lebih tua, dan kegiatan lain yang bersifat menguatkan karakter peserta didik. Sehingga dengan pendidikan kepramukaan ini diharapkan dapat mencetak generasi muda yang baik. Menurut Kak Jana T. Anggadiredja, dkk (2011:3). Penelitian yang dilakukan secara umum untuk mengkaji dan mendeskripsikan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler

pramuka terhadap kedisiplinan dan prestasi siswa di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo.

1.1.Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian yang akan dilakukan adalah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan prestasi siswa di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo, sedangkan sub fokus penelitian adalah sebagai berikut;

- a. Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo?
- b. Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar siswa di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo?

1.2.Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab fokus penelitian, yang secara umum untuk mengkaji dan mendeskripsikan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan dan prestasi siswa di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo.

Secara rinci penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dan mendiskripsikan;

- a. Mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo?
- b. Mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar siswa di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo?

2. METODE

Peneliti dalam hal ini menggunakan penelitian dengan jenis penelitian kualitatif, yakni dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Artinya, prosedur penelitian ini menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang sifat individu, keadaan, dan gejala dari kelompok tertentu yang diamati (Moleong, 2004). Penelitian kualitatif (*Qualitatif research*) adalah suatu penelitian yang digunakan

untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual serta kelompok. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik “Teknik *First Order Understanding* dimaksudkan peneliti yakni peneliti memberi pertanyaan-pertanyaan kepada pihak yang diteliti/ informan penelitian tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan kemudian informan memberikan interpretasi (jawaban) atas pertanyaan-pertanyaan tersebut guna memberikan penjelasan yang benar tentang permasalahan-permasalahan penelitian tersebut (Subadi, 2005: 12)”. Teknik analisis data penelitian ini yang bersifat kualitatif menggunakan teknik *Second Order Standing*. Teknik ini merupakan langkah peneliti memberikan interpretasi terhadap interpretasi (jawaban) informan tersebut sampai memperoleh suatu makna yang baru dan benar (ilmiah), tetapi tidak boleh bertentangan dengan interpretasi dari informan peneliti (Subadi, 2005).

Subyek pengembangan dalam penelitian ini adalah (1) Pembina Pramuka SMA IT NurHidayah (2) siswa kelas XI SMA IT NurHidayah yang mengikuti kegiatan pramuka berjumlah 5 orang siswa. Objek dari penelitian ini sendiri adalah proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di SMA IT Nur Hidayah, peneliti sendiri tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan pramuka dan hanya mengamati kegiatan pramuka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah salah satu ekstrakurikuler wajib di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka diharapkan dapat melatih peserta hidup mandiri, ulet, terampil, tanggap terhadap lingkungan. Adapun materi dari kegiatan pengembangan dari pramuka antara lain: kemah/persami, talimenali, mores, hiking, menanam pohon dilahan kosong, bakti sosial dan lain-lain. Ekstrakurikuler pramuka di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo dilaksanakan setiap hari sabtu pada pukul 07.00-09.00, latihan rutin kegiatan pramuka dilakukan dilapangan

sekolah yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Dari hasil observasi berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa siswa di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo memiliki pengetahuan akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler serta berdampak positif bagi kehidupan dirinya. Siswa mengerti dari pentingnya kegiatan ekstrakurikuler khususnya pramuka di sekolah untuk melatih diri, mengembangkan diri dan membentuk kepribadian yang lebih baik, belajar menguatkan hubungan satu sama lain dan melatih berkomunikasi antara pembina, bagaimana caranya berkomunikasi dan berinteraksi dengan adik-adik kelas, belajar memposisikan diri bagaimana memimpin teman-teman sekelas. Para siswa juga berpendapat bahwa pramuka adalah hal yang menyenangkan yang dapat memotivasi diri agar lebih baik lagi dan dapat meningkatkan prestasi. Baik itu prestasi di kelas seperti nilai pelajaran para siswa ataupun prestasi dalam kegiatan lomba-lomba kepramukaan yang dilakukan. Pelaksanaan kegiatan pramuka di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo didukung oleh banyak hal, salah satunya oleh pihak sekolah. Demi kelancaran Ekstrakurikuler Pramuka di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo pihak sekolah sudah cukup baik dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Jadi untuk secara garis besar sarana dan prasarana sudah tercukupi, semisal kelengkapan kebutuhan alat-alat pramuka dan sebagainya. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler sudah maksimal sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Sarana dan prasarana dimanfaatkan siswa dengan maksimal dalam kegiatan pramuka yang diadakan. Seluruh sarana dan prasarana yang disediakan tersebut hasil dari bantuan dana biaya SPP siswa itu sendiri. Selain bantuan pendanaan, salah satu faktor pendukung terlaksananya kegiatan pramuka adalah adanya dukungan positif bagi orang tua siswa. Dukungan orang tua siswa itu sendiri dapat membantu memotivasi anak dalam mengikuti setiap kegiatan pramuka yang dilaksanakan di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo. Orang tua mempunyai harapan tersendiri dengan ikutnya anak dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka anaknya dapat membentuk sikap dan watak yang lebih baik.

Berikut ini hasil wawancara dengan informan terkait kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo.

3.1 Pengetahuan pramuka

Tabel 1 Hasil wawancara dengan informan dengan kode L1

Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka harus ada disekolah dan penting untuk dilaksanakan?	
Kutipan Wawancara	Intepretasi Peneliti
<i>Harus ada mas, kegiatan pramuka itu menurut saya wajib untuk diikuti siswa karena manfaatnya banyak</i>	Menurut informan kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu bermanfaat

Tabel 2 Hasil wawancara dengan informan dengan kode L2

Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka harus ada disekolah dan penting untuk dilaksanakan?	
Kutipan Wawancara	Intepretasi Peneliti
<i>Kayake kudu mas, pramuka iku seru buat nambah teman</i>	Menurut informan kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu menambah pengalaman dan teman

Tabel 3 Hasil wawancara dengan informan dengan kode P1

Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka harus ada disekolah dan penting untuk dilaksanakan?	
Kutipan Wawancara	Intepretasi Peneliti

<i>Pramuka itu bisa menambah wawasan, jadi menurut saya sangat penting dilaksanakan</i>	Menurut informan kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu menambah wawasan siswa
---	--

Tabel 4 Hasil wawancara dengan informan dengan kode P2

Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka harus ada disekolah dan penting untuk dilaksanakan?	
Kutipan Wawancara	Intepretasi Peneliti
<i>Harus ada mas, kegiatan pramuka itu menurut saya wajib untuk diikuti siswa karena manfaatnya banyak</i>	Menurut informan kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu bermanfaat

Tabel 5 Hasil wawancara dengan informan dengan kode P3

Apakah kegiatan ekstrakurikuler pramuka harus ada disekolah dan penting untuk dilaksanakan?	
Kutipan Wawancara	Intepretasi Peneliti
<i>Ekskul pramuka penting dilaksanakan, bisa menambah pengalaman</i>	Menurut informan kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu menambah pengalaman

Menurut wawancara dengan siswa di sekolah SMA IT Nurhidayah, kegiatan pramuka disekolah itu penting dan memang harus diadakan, dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka disekolah maka banyak hasil positif yang didapatkan ketika mengikuti kegiatan pramuka, pramuka bisa

menambah pengalaman siswa melatih diri untuk berinteraksi dengan teman sebaya.

3.2 Perubahan Sikap Siswa

Tabel 6. Hasil wawancara dengan informan dengan kode L1

Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka hal positif apa yang kamu implementasikan didalam dan luar sekolah?	
Kutipan Wawancara	Intepretasi Peneliti
<i>Kalo hal positif sih saya merasa saya menjadi terbiasa bersikap disiplin dan rajin membantu orang tua</i>	Informan menganggap dirinya telah berubah lebih disiplin dalam kesehariannya dan menurut terhadap orang tua

Tabel 7. Hasil wawancara dengan informan dengan kode L2

Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka hal positif apa yang kamu implementasikan didalam dan luar sekolah?	
Kutipan Wawancara	Intepretasi Peneliti
<i>Melatih kekompakan, kedisiplinan Misalnya siswa tidak hanya disiplin dalam belajar, tetapi juga siswa disiplin dalam melaksanakan shalat</i>	Informan menganggap pramuka memberikan dampak perubahan pada dirinya dalam melatih kekompakkan (kerja sama) dan kedisiplinan dalam belajar dan shalat

Tabel 8. Hasil wawancara dengan informan dengan kode P1

Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka hal positif apa yang kamu implementasikan didalam dan luar sekolah?	
Kutipan Wawancara	Intepretasi Peneliti
<i>Mengembangkan keahlian yang terkandung didalam kepramukaan</i>	Informan menganggap setelah mengikuti pramuka dirinya lebih kreatif

Tabel 9. Hasil wawancara dengan informan dengan kode P2

Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka hal positif apa yang kamu implementasikan didalam dan luar sekolah?	
Kutipan Wawancara	Intepretasi Peneliti
<i>Menerapkan sikap mandiri,</i>	Informan menganggap pramuka memberikan dampak positif kepada dirinya dalam menjalani hidup mandiri

Tabel 10. Hasil wawancara dengan informan dengan kode P3

Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka hal positif apa yang kamu implementasikan didalam dan luar sekolah?	
Kutipan Wawancara	Intepretasi Peneliti
<i>Menerapkan sikap kegotong royongan tidak hanya didalam sekolah tetapi juga di lingkungan masyarakat</i>	Informan menganggap pramuka memberikan dampak positif pada dirinya dalam hal gotong royong baik disekolah dan masyarakat

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh di lapangan baik melalui observasi, wawancara dan nilai rapot dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

- a. Ada pengaruh keaktifan siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap prestasi dan hasil belajar siswa kelas XI di sekolah SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo.
- b. Ada pengaruh keaktifan siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di sekolah SMA IT Nur Hidayah Sukoharjo.

4.2 Saran

Saran penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dan masukan antara lain;

- a. Bagi para pembaca yang tertarik dalam penelitian ekstrakurikuler disekolah khususnya pramuka, agar mengembangkan penelitian ini lebih lanjut. Pramuka adalah sebuah wadah bagi siswa untuk mengembangkan dirinya, membentuk karakter yang lebih baik lagi untuk kehidupan masa depan, bermanfaat bagi siswa, keluarga dan masyarakat luas.
- b. Bagi sekolah diharapkan terus membuat kebijakan yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dengan menyediakan sarana prasarana yang mendukung kegiatan dan aktif dalam kegiatan kepramukaan setingkat provinsi atau nasional.
- c. Bagi guru diharapkan aktif memberikan pengetahuan, pemahaman, dan dukungan tentang pentingnya kegiatan pramuka dengan cara mengintegrasikannya dalam pembelajaran supaya membentuk karakter siswa berbudaya sadar akan kedisiplinan, gotong royong, mandiri dan taat hukum serta berjiwa nasionalis.
- d. Bagi Siswa diharapkan terus meningkatkan pengetahuan, pendidikan, dan mengikuti pelatihan kepramukaan. Siswa dapat melakukan diskusi dengan teman, guru, keluarga, dan masyarakat disekitar, serta menggalinya melalui

media massa cetak maupun elektronik seperti TV atau buku-buku yang berkaitan dengan pramuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Daien Indra Kusuma, 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Malang : Usaha Nasional
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Conny, Semiawan 2002. *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta : PT Prenhallindo
- Hamidi. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Idi, Abdullah. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jumali, dkk. 2008. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Fairus
- Mahfud Shalahuddin, 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Moloeng, Lexi.J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Mulyaningsih, Sri. 2010. *Pengantar Geologi Lingkungan*. Yogyakarta: Panduan.
- Piet A. Sahertian, 1994. *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Usaha Nasional
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Saptaji, Gatot dan Harijadi Jamal (Ed.). *Kajian Model Desa Tangguh Bencana Dalam Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Bersama Bpbd D.I Yogyakarta*: BNPB
- Suardi. Moh. 2012. *Pengantar pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta. Indeks
- Subadi, Tjipto. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: FKIP UMS.
- Sudibiyakto. 2011. *Manajemen Bencana di Indonesia Kemana?* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suparno. 2007. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdiknas.
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metode Penelitian Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar